

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai prosedur pelayanan penyaluran kredit pada PT BPR VII Koto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Prosedur pelayanan penyaluran kredit di PT BPR VII Koto telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tahapan yang berlaku, yaitu dimulai dari tahap pengajuan permohonan kredit, analisis kelayakan kredit, survei lapangan, proses persetujuan kredit, hingga pencairan dana kepada debitur.
2. Pelayanan yang diberikan oleh PT BPR VII Koto kepada calon debitur sudah cukup baik, ditandai dengan adanya sikap responsif, ramah, dan profesional dari petugas, serta transparansi informasi terkait syarat dan ketentuan kredit.
3. Meskipun secara umum pelaksanaan prosedur berjalan lancar, terdapat beberapa kendala seperti keterlambatan dalam proses analisis kredit karena kelengkapan dokumen nasabah, serta keterbatasan SDM dalam menangani banyaknya permohonan kredit pada waktu tertentu.

4. PT BPR VII Koto terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kredit dengan memperbarui sistem informasi, memberikan pelatihan bagi karyawan, dan mempercepat proses administrasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT BPR VII Koto:

1. Meningkatkan efisiensi pelayanan, khususnya dalam proses analisis kredit, dengan memanfaatkan teknologi digital dan sistem informasi terintegrasi guna mempercepat proses verifikasi data nasabah.
2. Menambah jumlah tenaga kerja atau petugas kredit di lapangan agar proses survei dan analisis dapat dilakukan lebih cepat, terutama pada saat tingginya permohonan kredit.
3. Melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat terkait prosedur dan syarat pengajuan kredit agar nasabah lebih siap dan tidak mengalami hambatan dalam proses awal permohonan.
4. Melakukan evaluasi rutin terhadap prosedur pelayanan kredit untuk memastikan bahwa setiap tahapan berjalan efektif dan sesuai standar operasional yang ditetapkan.